

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan. Diharapkan pendekatan metodologis ini dapat menjangkau secara komprehensif tujuan penelitian tanpa mengurangi kadar ketepatan metodologis yang diinginkan.

B. Kehadiran peneliti

Disini peneliti berperan sebagai penggali data yang berasal dari subyek, keluarga dan kerabat subyek dan pasien subyek. Setelah memperoleh data dari informan-informan diatas, peneliti dapat menyimpulkan apa yang mendorong seorang ODE bekerja selayaknya orang normal tanpa memperdulikan kelainan yang dideritanya.

Yang dilakukan peneliti adalah melakukan pendekatan kepada subyek agar subyek merasa nyaman dan diharapkan dapat percaya kepada peneliti yang kemudia mau membagi informasi yang subyek miliki, peneliti menemani subyek saat check up dirumah sakit, peneliti juga mengantar subyek saat hendak memijat, dan masih banyak lagi

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dirumah subyek yang berada dikawasan JL. Karangmenjangan gg.05 no.9 , Surabaya , Jawa timur. Didalam rumahnya yang sederhana bercatkan kuning.

Selain berada dirumah subyek, penelitian ini juga dilakukan di beberapa tempat, seperti:

1. saat subyek check up penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo.
2. saat subyek menangani pasien maka penelitian dilakukan di rumah pasien.

D. Sumber data

Sumber data ini dipilih oleh peneliti berdasarkan peran yang dimiliki oleh masing-masing sumber dan peneliti anggap mereka yang mengetahui banyak hal tentang subyek. Sumber data tersebut seperti ODE itu sendiri selain sebagai subyek, keluarga dan kerabat ODE serta pasien yang ditangani oleh ODE.

Berikut Biodata yang dapat disajikan dan alasannya :

1. ODE

Selain sebagai subyek, ODE juga merupakan sumber data utama dikarenakan informasi penting yang dimiliki untuk mengetahui motivasi apa yang dimiliki sehingga mau bekerja tanpa menghiraukan penyakit yang dideritannya.

Berikut identitasnya:

- | | |
|-----------|----------------------------------|
| a. Nama | : Sumarmi |
| b. Alamat | : JL. Karangmenjangan gg.05 no.9 |
| c. TTL | :Surabaya, 29 april 1953 |
| d. Agama | : Islam |

- e. Jenis kelamin : Perempuan
- f. Anak Ke : empat
- g. Pendidikan : SD
- h. Pekerjaan : Tukang pijit keliling

2. Keluarga ODE I

Sumanu adalah saudara kandung dari subyek, sudah berkeluarga, dan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan subyek daripada saudara kandung lainnya (berdasarkan penuturan subyek).

Dikarenakan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan subyek peneliti memutuskan untuk menjadikan sumanu sebagai sumber data.

Berikut identitasnya:

- a. Nama : Sumanu
- b. Alamat : ngeni gg.1 no.11, waru, Sidoarjo
- c. TTL : Surabaya, 13 agustus 1955
- d. Agama : Islam
- e. Jenis kelamin : laki-laki
- f. Anak Ke : enam
- g. Pendidikan : SMA
- h. Pekerjaan : Swasta

3. keluarga ODE II

Patonah adalah istri dari saudara kandung subyek, peneliti memilih informan ini dikarenakan informan memiliki kedekatan dengan subyek, dikarenakan anak dari informan juga bertempat tinggal di rumah subyek, sehingga setiap pagi dan sore informan selalu berada dirumah subyek.

Berikut identitasnya:

- a. Nama : Patonah
- b. Alamat : keputran kejambon no.105, surabaya
- c. TTL : bojonegoro, 10 juli 1970
- d. Agama : Islam
- e. Jenis kelamin : perempuan
- f. Anak Ke : dua
- g. Pendidikan : SMA
- h. Pekerjaan : Swasta

4. Pasien I

Pasien subyek ini dijadikan sumber data oleh peneliti dikarenakan telah menjadi langganan subyek sejak lama sehingga mengetahui banyak hal tentang subyek mengenai pekerjaannya.

- a. Nama : Mama Mi
- b. Alamat : Darmo usada permai, no.200 blok V
- c. TTL : Surabaya, 20 september 1939

- d. Agama : Kristen
- e. Jenis kelamin : perempuan
- f. Anak Ke : pertama
- g. Pendidikan : SMA
- h. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

5. Pasien II

Selain pasien sebelumnya, pasien berikut ini juga mengetahui banyak hal tentang subyek dikarenakan sudah menjadi pasien tetap subyek.

Berikut identitasnya:

- a. Nama : Pak Anang
- b. Alamat : Semolowaru gg.II, surabaya
- c. TTL : -
- d. Agama : Islam
- e. Jenis kelamin : laki-laki
- f. Anak Ke : tiga
- g. Pendidikan : Sarjana
- h. Pekerjaan : Swasta

E. Prosedur pengumpulan data

1. Tahap pra lapangan.

a. Menyusun proposal.

Peneliti menyusun rancangan-rancangan untuk melakukan penelitian.

- 1) Membuat tema besar
- 2) Mencari informasi
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing

b. Memilih setting penelitian

Peneliti memilih setting penelitian yang akan digunakan, dalam skripsi ini penulis menggunakan setting rumah subyek sebagai setting utama penelitian.

Alasan peneliti menggunakan rumah subyek adalah sebagian besar aktivitas subyek dilakukan dirumah selain dirumah pasien dan rumah sakit sebagai tempat control dan check up.

c. Mengurus perizinan.

peneliti melakukan pengurusan perizinan guna mendapatkan izin

- 1) Dari pihak fakultas yang kemudian diberikan kepada subyek
- 2) Setelah itu pihak fakultas ingin mengetahui bahwa subyek menderita epilepsi, yang kemudian peneliti meminta izin kepada dokter yang menangani subyek.

d. Memilih dan memanfaatkan informan.

Disini peneliti memilih beberapa orang yang dekat kehidupannya dengan subyek agar mendapatkan hasil data yang valid, beberapa orang tersebut antara lain:

- 1) subyek itu sendiri
- 2) keluarga kandung subyek
- 3) kerabat
- 4) pasien yang ditangani oleh subyek

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan guna mendukung penelitian skripsi ini. Antara lain:

- 1) Kertas
- 2) Pensil, bolpoint, & spidol.
- 3) Laptop
- 4) Printer
- 5) Kamera
- 6) Alat transportasi

f. Persoalan etika.

Disini peneliti menjunjung tinggi etika dengan tidak mencantumkan identitas asli dan lengkap guna menjunjung hak subyek, namun penulis memberikan informasi yang lengkap mengenai skripsi ini.

2. Tahap kerja.

a. Memahami latar penelitian.

1) Pembatasan

Disini peneliti membatasi apa saja yang tidak termasuk dalam konteks penelitian, disini peneliti hanya mencantumkan hal-hal yang berkaitan dengan tema skripsi yaitu “Motivasi Kerja Seorang Penyandang Epilepsi”

2) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

Peneliti mempunyai hubungan yang akrab dengan subyek, peneliti besar dilingkungan yang sama dengan subyek dan kerabat.

3) Jumlah waktu.

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memuat skripsi ini adalah empat bulan yaitu dari bulan february sampai dengan juni

b. Memasuki lapangan

1) Keakraban hubungan.

Peneliti sebelumnya memang memiliki hubungan yang dekat dengan subyek, namun memerlukan kedekatan yang intens guna mendapatkan informasi mengenai subyek, peneliti meluangkan waktu untuk menginap dirumah subyek, mengikuti subyek disaat check up kedokter dan juga saat subyek pijat dirumah pasien.

2) Mempelajari bahasa.

Bahasa yang digunakan subyek dengan peneliti tidak jauh beda, subyek dan peneliti sama sama berasal dari pulau jawa, dan pastinya menggunakan bahasa jawa pula. Namun dikarenakan subyek lebih tua dari penulis maka peneliti menggunakan bahasa jawa yang halus kepada subyek.

3) Peran peneliti

Disini peneliti hanya sebagai pencari data subyek yang kemudian data tersebut membuktikan atau mengetahui apa yang mendorong subyek yang memiliki keterbatasan hingga mau bekerja keras sambil menyelami kehidupan subyek, peneliti mengikuti apa saja yang menjadi aktivitas subyek, peneliti dari aktivitas sehari hari, hingga subyek memijatpun peneliti mengikuti.

c. Berperan serta sambil mengupulkan data

1) Mencatat data

Peneliti mencatat data-data yang diperlukan dalam skripsi ini, mencatat data dilakukan saat subyek diwawancarai atau saat peneliti mengobservasi aktivitas subyek.

2) Meneliti latar.

Peneliti meneliti latar yang dimiliki subyek melalui wawancara dan observasi dari keluarga dan kerabat.

3. Garis besar

peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen guna mendapatkan data yang diinginkan, setelah data yang diinginkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menggunakan Landasan teori memandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Ankur Garg, seorang psikolog menyatakan bahwa wawancara dapat menjadi alat bantu saat dilakukan oleh pihak yang mempekerjakan seorang calon/ kandidat untuk suatu posisi, jurnalis, atau orang biasa yang sedang mencari tahu tentang kepribadian seseorang ataupun mencari informasi.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk lisan antara lain, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya adalah karya seni yang berupa patung maupun film. Data yang

diperoleh dari dokumen adalah foto foto subyek, lingkungan sekitar rumah subyek, keadaan rumah subyek. serta biodata tentang subyek, keluarga dan kerabat, dan pasien

Peneliti membuat suatu patokan rangkaian pertanyaan untuk ODE (Orang Dengan Epilepsi) guna menjawab data-data yang diperlukan oleh penulis, seperti:

- a. Tujuan anda dalam bekerja adalah?
- b. Apa yang menyebabkan anda berfikir bahwa itu adalah tujuan anda?
- c. Bagaimana tanggapan keluarga dan kerabat mengenai kondisi anda?
- d. Bagaimana awal terjadinya kelainan yang anda alami?
- e. Apa yang anda inginkan dalam bekerja?

Setelah mendapatkan informasi dan data dari subyek penulis ingin menggali lebih dalam dari keluarga dan kerabat, rangkaian pertanyaannya seperti berikut:

- a. Bagaimana keluarga dan kerabat memandang subyek?
- b. Apa peran keluarga dan kerabat subyek?
- c. Usaha keluarga dan kerabat untuk mengatasi masalah epilepsi subyek?

Data dari subyek dan keluarga ditambah dari pasien pijat subyek akan memperkaya data penulis dan rangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada pasien seperti berikut:

- a. Mengapa anda memilih jasa ODE (Orang Dengan Epilepsi) ?
- b. Bagaimana tanggapan anda tentang ODE (Orang Dengan Epilepsi) mengenai pekerjaan dan kelainan yang dideritanya?

Dari informasi-informasi yang didapat berdasar pertanyaan diatas, kiranya penulis mampu menyimpulkan apa yang mendasari perilaku ODE (Orang Dengan Epilepsi) berbeda dari ODE (Orang Dengan Epilepsi) pada umumnya.

F. Analisis data

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal pokok menfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas , dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi , maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut , maka data terorganisasikan , tersusun dalam pola hubungan,

sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Lengkap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap kedaan harus memenuhi ;

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan keputusan-keputusannya.

Ada beberapa tehnik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber

lainnya. Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber atau data, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber :

Berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeada dalam penelitian kualitatif. Menurut affifudin menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen , arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lenih dari satu subyek yang dainggap memliki sudut pandang yang berbeda. Hal itu di dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan segera pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode :

penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara

yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Menurut patton terdapat dua strategi yaitu :

- a. Pengecakan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
- b. Pengecakan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik atau penulis: ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data pemanfaatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi dengan teori :

menurut linculon data guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di petiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan bidang (rival explanation). Sedangkan menurut affifudin penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, ini berbagai teori telah di jelaskan pada bab II untuk dipegunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

Jadi triagulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata

lain bahwa dengan triangulasi , penelitian dapat recheck temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.